

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dibidang keuangan khususnya pada analisis *Du Pont* untuk mengukur kinerja keuangan yang datanya diperoleh dari data keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014 yang sudah *go public*.

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena penelitian ini menggambarkan tentang fenomena tertentu yang terjadi pada perusahaan perusahaan sektor industri dasar dan kimia sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.

Menurut Kuncoro (2009:12), “penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian”.

Menurut Sanusi (2012:13), “penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian”.

#### **3.2. Obyek Penelitian**

Obyek yang ada dalam penelitian ini adalah analisis *Du Pont*, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) periode 2010-2014. Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang telah *Go Public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.

Pemilihan obyek didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- Banyak investor yang tertarik dengan saham pada perusahaan industri dasar dan kimia.
- Karena sektor industri dasar dan kimia merupakan sektor industri memberikan banyak memberikan peran serta atau kontribusi terhadap aktivitas perdagangan yang ada pada Bursa Efek Indonesia.
- Perusahaan industri dasar dan kimia sebagai perusahaan yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang pada umumnya memiliki aktiva tetap yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lainnya.

Obyek penelitian ini adalah variabel rasio keuangan dengan menggunakan pendekatan pada analisis *Dupont* yaitu: *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), ROA/ ROI, ROE dan Kinerja Keuangan.

### **3.3. Sumber dan Jenis Data**

#### **3.3.1. Sumber Data**

Sumber data dapat dikatakan sebagai awal dari mana datangnya data dan merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan pada setiap penentuan metode pengumpulan data. Data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang sangat penting, data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif. Menurut Ikhsan (2008:151) didefinisikan sebagai berikut:

- Data Internal  
Data Internal merupakan dokumen-dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan di dalam suatu organisasi. Peneliti yang bukan berasal dari organisasi tersebut umumnya sulit untuk memperoleh data internal sebab berkaitan dengan rahasia perusahaan.

### 3.3.2. Jenis Data

Dalam mengumpulkan jenis data, terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sarwono (2006:209), “data primer yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Sedangkan data sekunder berupa data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan”. Menurut Kuncoro (2009:148-157), “data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data sedangkan data primer biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data asli”.

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa jenis data pada penelitian ini merupakan data sekunder karena penelitian ini di peroleh secara tidak langsung atau tidak terjun langsung untuk mencari data melalui media elektronik yang bersumber dari internet dengan cara mengakses di Bursa Efek Indonesia. Jadi data yang diambil pada penelitian ini berupa laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi tahun 2010 sampai dengan 2014 dan publikasi lain yang relevan dalam penelitian ini.

### 3.4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

“Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian” (Ferdinand, 2006:223). Menurut Kuncoro (2009:118), “populasi adalah kelompok elemen yang lengkap yang biasanya berupa orang, obyek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian”.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Beberapa kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

- Perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014.
- Perusahaan memiliki periode laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember.

#### 3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

“Sampel adalah *subset* dari populasi, terdiri dari beberapa populasi” (Ferdinand, 2006:223). “Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi” (Kuncoro, 2009:118). “Dan pengambilan sampel dilakukan dengan *sampling purposive*, karena pengambilan sampel disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sesuai yang dikehendaki peneliti atau didasarkan atas pertimbangan tertentu” (Hartono, 2011:79).

Maka peneliti menetapkan perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Beberapa kriteria yang menentukan sampel penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan yang masih tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia dari periode 2010-2014.
- b. Perusahaan memiliki periode laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember.
- c. Perusahaan sampel yang tidak mengalami rugi dan menerbitkan laporan keuangannya.

Dari penjelasan diatas telah ditetapkan jumlah observasi pada 9 perusahaan sektor industri dasar dan kimia sub sektor pulp dan kertas terdapat 7 perusahaan yang dijadikan sampel, dengan datanya pada tabel 2.

**Tabel. 2.1**

**Daftar Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Pulp dan Kertas Sebagai Sampel Penelitian**

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Fajar Surya Wisesa Tbk.	FASW
2.	Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk.	INKP
3.	Toba Pulp Lestari Tbk.	INRU
4.	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.	KBRI
5.	Kedawung Setia Industrial Tbk.	KDSI
6.	Suparma Tbk.	SPMA
7.	Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	TKIM

Sumber Data : (<http://www.sahamok.com/emiten/sektor-industri-dasar-dan-kimia/sub-sektor-pulp-kertas/>). Diakses 17 Maret 2016

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

#### 3.5.1. Data Dokumenter

Merupakan jenis data penelitian yang antara lain berupa: faktur, penjualan, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. “Data dokumenter dalam penelitian dapat menjadi bahan atau dasar analisis data yang kompleks” (Ikhsan, 2008:137). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah berupa laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia sub sektor pulp dan kertas pada periode 2010-2014.

#### 3.5.2. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan cara membaca literatur-literatur dengan judul penelitian ini.

### 3.6. Variabel Penelitian

#### 3.6.1. Identifikasi Variabel

Variabel ini menggunakan analisis *Du Pont* dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* / Margin Laba Bersih (NPM),
2. *Total Asset Turn Over* / Perputaran Total Aktiva (TATO),
3. *Return On Asset* / *Return On Investment* (ROA / ROI),

#### 4. *Return On Equity* (ROE).

### 3.6.2. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual merupakan definisi konsep yang mengacu pada definisi yang dikemukakan para ahli. Beberapa istilah penting yang terdapat dalam penelitian memerlukan penjelasan karena untuk menghindari terjadinya perbedaan pengertian, maka diberikan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Margin Laba Bersih / *Net Profit Margin* (NPM)

“Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat khusus” (Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi, 2011:136).

#### 2. Perputaran Total Aset / *Total Asset Turn Over* (TATO)

“Perputaran total aset melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif” (Fahmi, 2011:135).

#### 3. Tingkat Pengembalian Atas Investasi / *Return On Investment* (ROI)

“Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan” (Fahmi, 2011:137).

#### - ROI dengan pendekatan *Du Pont*

“Salah satu variasi dari perbedaan *Du Pont* memiliki relevansi khusus untuk memahami pengembalian atas investasi perubahan” (Van Horne dan Wachowicz, 2009:225).

#### 4. Pengembalian Atas Ekuitas / *Return On Equity* (ROE)

“Pengembalian atas ekuitas membandingkan laba bersih setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan yang dapat menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku pemegang saham” (Van Horne dan Wachowicz, 2009:225).

##### - ROE dengan pendekatan *Du Pont*

“Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam satu industri yang sama” (Van Horne dan Wachowicz, 2009:226).

### 3.6.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional variabel adalah semacam petunjuk tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel–variabel dalam penelitian dapat dijelaskan secara operasional sebagai berikut:

#### 1. Margin Laba Bersih / *Net Profit Margin* (NPM)

“Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih” (Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi, 2011:136). Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat khusus, yang dapat dilihat melalui rumus berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

2. Perputaran Total Aktiva / *Total Asset Turn Over* (TATO)

“Perputaran total aset melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif” (Fahmi, 2011:135), yang dapat dilihat melalui rumus berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aset}}$$

3. Tingkat Pengembalian Atas Investasi / *Return On Investment* (ROI)

“Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan” (Fahmi, 2011:137), yang dapat dilihat melalui rumus berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

- ROI dengan pendekatan *Du Pont*

“Salah satu variasi dari perbedaan *Du Pont* memiliki relevansi khusus untuk memahami pengembalian atas investasi perubahan” (Van Horne dan Wachowicz, 2009:225), yang dapat dilihat melalui rumus berikut:

$$\text{ROI} = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva}$$

#### 4. Pengembalian Atas Ekuitas / *Return On Equity* (ROE)

“Pengembalian atas ekuitas membandingkan laba bersih setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan yang dapat menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku pemegang saham” (Van Horne dan Wachowicz, 2009:225), yang dapat dilihat melalui rumus berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

#### - ROE dengan pendekatan *Du Pont*

“Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam satu industri yang sama” (Van Horne dan Wachowicz, 2009:226). Menurut Kasmir (2010:138), yang dapat dilihat melalui rumus berikut:

$$\text{ROE} = \text{Margin laba bersih} \times \text{Perputaran total aktiva} \times \text{Faktor kali ekuitas}$$

Dengan faktor kali ekuitas :

$$\text{Faktor kali ekuitas} = \frac{\text{Total aset}}{\text{Ekuitas}}$$

### 3.7. Instrumen Penelitian

“Mengemukakan instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan bagi peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Instrumen disusun berdasarkan operasionalisasi variabel yang telah dibuat dengan disusun berdasarkan skala yang sesuai” (Indrawan dan Yaniawati, 2014:112-113).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun instrumen penelitian, antara lain:

- a. Melakukan pengkajian atas variabel penelitian yang digunakan. Pengkajian yang dimaksud dalam indikator dan dimensinya sehingga bisa diukur dan menghasilkan data yang diinginkan peneliti.
- b. Menetapkan jenis skala dan bentuk instrumen. Bisa saja dalam satu penelitian menggunakan multi skala dan multi instrumen, tergantung kepada tujuan penelitian dan luaran penelitian yang diharapkan.
- c. Menyusun kisi-kisi instrumen.
- d. Melakukan uji coba instrumen yang sudah dibuat, untuk melihat kemungkinan perlu atau tidaknya revisi terhadap instrumen.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian bisa dilihat di tabel 3 dibawah ini:

**Tabel. 3.1**  
**Variabel, Indikator, Instrumen, dan Skala Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala Penelitian
1.	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laba bersih setelah pajak</li> <li>• Penjualan bersih</li> </ul>	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$	Rasio
2.	<i>Total Asset Turn Over (TATO)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjualan bersih</li> <li>• Total aset</li> </ul>	$\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio
3.	<i>Return On Asset (ROA) / Return On Investment (ROI)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laba bersih setelah pajak</li> <li>• Total aset</li> </ul>	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$	Rasio
4.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Earning after interest and tax</i></li> <li>• <i>Equity</i></li> </ul>	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Equitas}}$	Rasio

### 3.8. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data dengan menggunakan metode kuantitatif karena dengan menggunakan metode tersebut data yang diambil relevan. Untuk teknik analisisnya menggunakan analisis *Du Pont*. Data yang dianalisis mengambil perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk pengambilan datanya terdapat pada laporan neraca dan laporan laba rugi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 dengan memiliki laporan neraca yang berakhir per 31 Desember serta laporan laba rugi dengan tahun berakhir 2010-2014.
- b. Mengumpulkan data tentang akun yang dibutuhkan untuk menghitung atau menentukan rasio analisis *Du Pont* dari laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia sub sektor pulp dan kertas.
- c. Melakukan perhitungan tentang rasio analisis *Du Pont* yang terdiri dari *Net Profit Margin*, *Total Asset Turn Over*, *Return On Asset / Return On Investment*, dan *Return On Equity*.
- d. Mendiskripsikan dan menganalisis hasil rasio analisis *Du Pont* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia sub sektor pulp dan kertas pada periode 2010-2014.